

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Di bab ini, penulis menjabarkan hasil pelaksanaan kerja magang penulis sebagai creative writer dan menjelaskan kedudukan dan koordinasi yang berlaku di VGI Digital.

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama kerja praktik magang di VGI Digital, penulis bekerja sebagai creative writer di divisi kreatif. Dengan pengawasan dan supervisi Dendy sebagai project manager, berikut adalah kedudukan dan koordinasi penulis selama proses kerja magang di VGI Digital.

3.1.1 Kedudukan

Selama kerja magang berlangsung, penulis diberi kedudukan sebagai creative writer. Penulis bertanggung jawab untuk brainstorm ide video dan menulis naskah untuk proyek yang akan datang. Selama mengerjakan tugas, penulis dibimbing dan disupervisi oleh Dendy.

3.1.2 Koordinasi

Posisi penulis dalam struktur koordinasi perusahaan yaitu di divisi kreatif. Selama proses kerja magang, penulis disupervisi oleh Dendy dan sering bekerjasama dengan Darwin jika membicarakan teknis dalam video tersebut. Semua *project* bisa disampaikan oleh Patra langsung di *meeting* yang selalu dilaksanakan setiap hari Selasa atau disampaikan oleh Dendy via *offline* maupun *online*. Setelah diberikan tugasnya dan sudah di-*brief* setiap detailnya maka penulis akan mulai mengerjakan naskah ceritanya dengan supervisi Dendy. Setelah naskah sudah di *approve* oleh project manager, Dendy maka naskah diteruskan kepada Motion Graphic Artist, Darwin.

3.2 Penulisan Naskah untuk Motion Graphic Videos








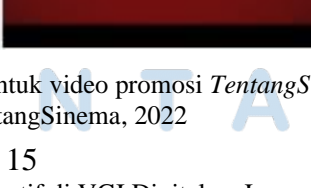
Selama penulis melakukan praktik kerja magang diposisi creative writer intern dalam divisi kreatif, penulis menerima dua project yang berhubungan dengan *motion graphic*. *Project* video yang diberikan yaitu video promosi amal untuk Palang Merah Indonesia dan video promosi untuk social media TentangSinema. Berikut adalah *workflow* yang diterapkan dalam *creative writing* di pembuatan video-video promosi tersebut.

3.2.1 Brainstorm Referensi

Setelah tim kreatif sudah diberi tugas serta detail-detail yang diperlukan, penulis mencari video-video referensi yang sesuai dengan keinginan klien. Berikut adalah referensi-referensi yang penulis kumpulkan untuk video promosi TentangSinema.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

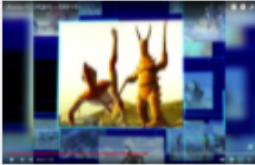



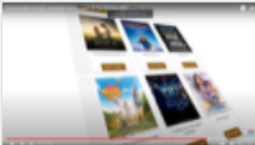


Referensi	Referensi Foto
Opening MCU / Opening Ultraman FE3 (game)	
Title opening MCU	
GoDaddy web hosting add	
GoDaddy web hosting add, video didalam laptopnya berubah seperti di slide keatas	
Warning! Signs	
Iklan M-Tix	
Iklan M-Tix	
Title opening MCU	

Gambar 3.1 Referensi Video untuk video promosi *TentangSinema*

Sumber: TentangSinema, 2022

3.2.2 Menulis Narasi dan Deskripsi Visual

Setelah penulis sudah mengumpulkan referensi-referensi tersebut dan mempresentasikannya kepada supervisor dan motion graphic artist, ada beberapa revisi yang ditambahkan. Penulisan narasi dan deskripsi visual bisa dilihat di gambar 3.2 sampai gambar 3.4.

VISUAL	Referensi	Referensi Foto
Konten-konten instagram Tentangsinema muncul dari kiri	Opening MCU / Opening Ultraman FE3 (game)	
Tulisan Tentangsinema besar ditengah	Title opening MCU	
Salah satu konten kita yang dari sumber besar seperti konten The Batman synopsis dari WB	GoDaddy web hosting add	
Cuplikan dari konten James Gunn mengumumkan syuting, Trailer jepang Batman, Fantastic Beast 3 di dalam handphone seperti di slide	GoDaddy web hosting add, video didalam laptopnya berubah seperti di slide keatas	
Pop out perkalimatnya (bubble pop out)	Warning! Signs	
Scroll keatas semua konten feeds tentangsinema	Iklan M-Tix	
Orang-orang kaget atau excited menunggu	Iklan M-Tix	
Tulisan Tentangsinema dan dibawahnya Your Updated Film News Source	Title opening MCU	

Gambar 3.2 Deskripsi visual untuk video promosi *TentangSinema*
Sumber: VGI Digital, 2022

NO	NARASI	DESKRIPSI	NO	NARASI	DESKRIPSI
NAR	pada suatu hari di desa yang indah dan tentram		NAR	sementara itu di suatu desa lain nan jauh	
1		Di Lokasi A Terlihat rumah yang damai, yang kemudiar terjadi gempa	4	WAAA... ADA BANJIIIIIRRRR	lokasi B, banjir beberapa orang terbawa air
VO			NAR	bahkan di desa dekatnya	
2	OH TIDAK TERJADI TANAH LONGSOR	Zoom out dan terlihat orang berteriak	5	TOLONG PANDEMI SEDANG MELANDA DESA KITA	lokasi C, beberapa orang terlihat sakit
3		Zoom in ke tempat tanah longsor		Ya ampun Kenapa semua ini terjadi bersamaan	
			6	TOLONG KAMI BUTUH BANTUAN!!	Terlihat Lokasi A B C kesusahan
NO	NARASI	DESKRIPSI	NO	NARASI	DESKRIPSI
	tangisan mereka pun terdengar oleh PMI dan para relawan yang pemberani			sementara itu di desa yang terkena banjir	
7	(pmi) Tenang saja PMI siap datang membantu	Terlihat Relawan PMI	10	(pmi) aduh aku belum di training untuk luka spt ini, coba waktu itu....	tampak relawan berusaha membalut luka di kepala tetapi balutannya kendor terus
	akan tetapi....			bahkan di desa yang terkena pandemi	
8		Di Lokasi A Relawan PMI Melihat HP tidak ada sinyal	11	(pmi) oh tidak kita tidak punya cukup perlengkapan keselamatan untuk relawan kita	lokasi C terlihat relawan PMI melihat ke arah perlengkapan kurang
9	(pmi) waduh sinyal hape kita tidak kuat di daerah terpencil	Terlihat relawan PMI tadi melihat ke atas tidak ada tower komunikasi	12	(pmi) KITA BUTUH BANTUAN JUGA!!!	lokasi ABC relawan PMI berteriak dalam hati biar tidak ketahuan masyarakat yang sedang dalam bencana
	sementara itu di desa			akankah ada yang mendengar permintaan	

MULTIMEDIA
NUSANTARA

NO	NARASI	DESKRIPSI
13	akankah ada yang mendengar permintaan tolong mereka?	masyarakat indonesia berseru dengan efek speed dibelakang
14	(masyarakat indonesia) JANGAN TAKUT... KINI GILIRAN KITA YANG MEMBANTU	terlihat beberapa tangan masing2 memegang hape mengarah ke QRIS PMI
15	Wah... rupanya masyarakat Indonesia	Bantuan datang, helikopter, truck membawa perlengkapan2

NO	NARASI	DESKRIPSI
16	TERIMA KASIH INDONESIA	terlihat LOKASI ABC menerima bantuan Bersama Masyarakat dan relawan PMI mengancingkan jempol

Gambar 3.3 Penulisan Narasi dan Deskripsi visual untuk video promosi PMI
Sumber: VGI Digital, 2022

Revisi Narasi	Revisi Narasi	Revisi Narasi
pada suatu hari di desa yang indah dan tentram	TAKE OUT Banjir	(Gambar orang PMI berkordinasi di posko) Mari kita bantu mereka >> Obrolan 2 orang
(Gambar Bergetar) OH TIDAK! Gempa Bumi!	TAKE Out	(Gambar orang PMI di lapangan melihat sekeliling dan org pmi yg lain terlihat berbincang dengan warga) Segera laporkan semua kebutuhan warga kawan!
Semua orang mengevakuasi diri ke titik kumpul.	Para warga butuh bantuan! (Gambar visual dan Backsound org minta tolong)	Tapi Gawat! Sinyal tidak tersedia di lokasi! Bagaimana kita bisa menginformasikan kebutuhan warga? Kita butuh bantuan!
Tapi, OH! Longsor Pun terjadi.		

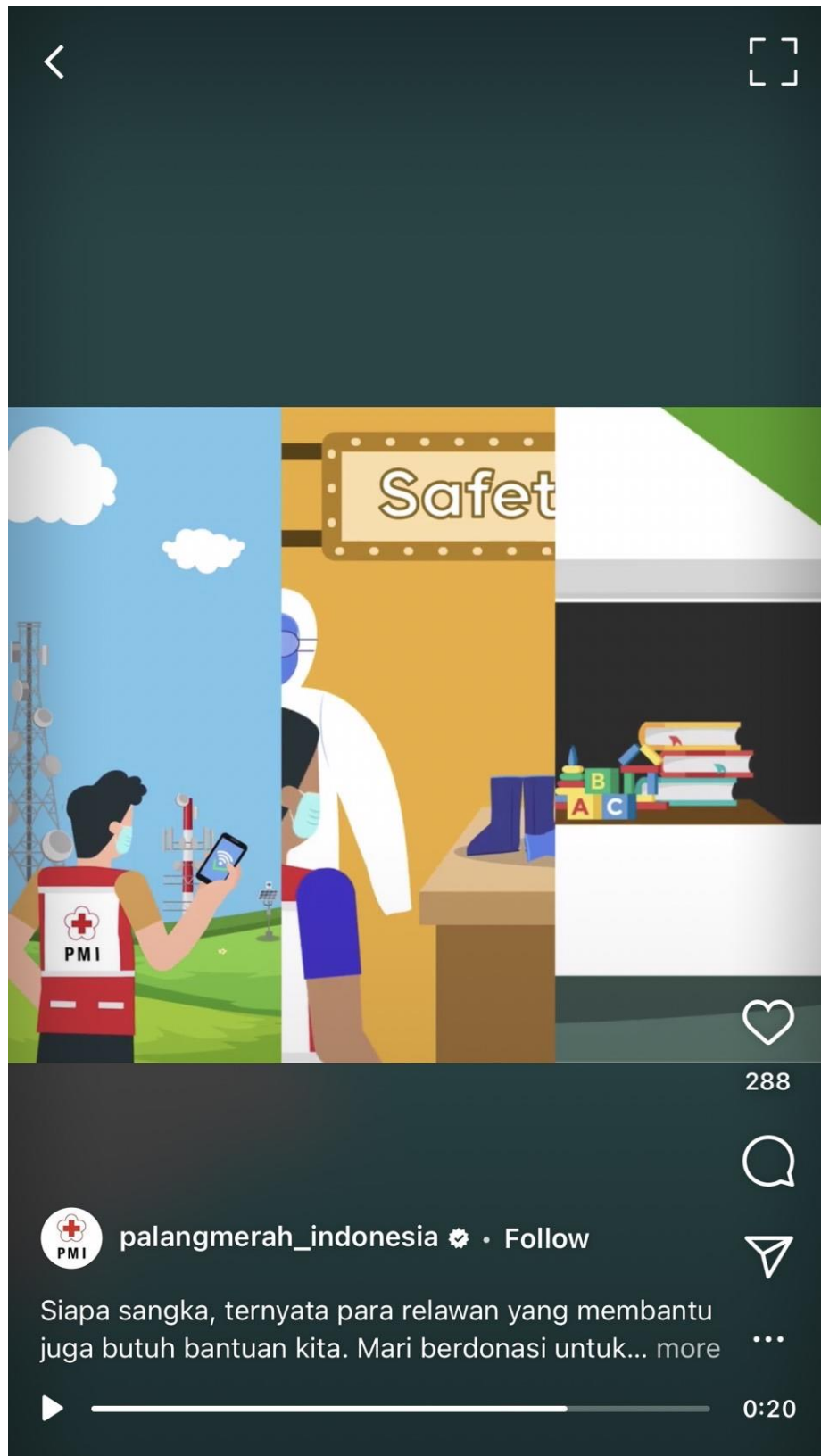


Gambar 3.4 Revisi Narasi untuk video promosi PMI
 Sumber: VGI Digital, 2022

3.2.3 Approval Penulisan dan Hasil Akhir

Setelah di *approve* oleh supervisor penulis, Dendy, tim kreatif mengadakan *briefing* untuk membicarakan teknisnya seperti transisi yang akan dipakai, posisi gambar tersebut, jenis animasi yang dipakai, dan sebagainya. Tujuan *briefing* ini agar motion graphic artist, Darwin bisa membuat *storyboard* dan membuat video tersebut. Hasil akhir dari video promosi PMI dapat dilihat di akun instagram palangmerah_indonesia seperti pada gambar 3.5 dan video promosi TentangSinema dapat dilihat di Facebook TentangSinema seperti pada gambar 3.6.

UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA



Gambar 3.5 Hasil Akhir video promosi PMI di Instagram

Sumber: VGI Digital, 2022



Gambar 3.6 Hasil Akhir video promosi TentangSinema di Facebook
Sumber: VGI Digital, 2022

3.2.4 Kendala yang Ditemukan

Kendala pertama yang dialami penulis yaitu format penulisannya karena selama penulis belajar menulis maupun dalam kampus atau *independent*, penulis belum pernah mempunyai pengalaman menulis untuk *motion graphic video* atau video animasi. Kendala kedua adalah masalah waktu yang sangat singkat untuk menulis naskah tersebut.

3.2.5 Solusi untuk Kendala yang Ditemukan

Solusi untuk kendala pertama yaitu penulis meminta bimbingan supervisor sehingga diajari bagaimana format penulisan khusus untuk *motion graphic videos*. Dengan bimbingannya, pengerjaan video kedua penulis bisa dikerjakan dengan sendiri dengan minim bantuan. Solusi untuk kendala kedua sebenarnya sudah terjawab karena solusi kendala pertama yaitu penggunaan format penulisan, dengan sudah mengetahui bagaimana menulis yang benar maka waktu pengerjaan naskah tersebut cukup.